

**ASUPAN ASAM LEMAK JENUH DAN SERAT LARUT AIR
SEBAGAI FAKTOR DETERMINAN PROFIL LIPID
PENDERITA DISLIPIDEMIA RAWAT JALAN**

Artikel Penelitian

disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi
pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro



disusun oleh :

RIF'ANNUR SURYA

G2C207018

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

Saturated Fatty Acid and Soluble Fiber Intake as Lipid Profile Determinant Factor for Dislipidemia Outpatient.
(Study at Sambas Hospital West Kalimantan)

Rif'annur Surya* Tatik Mulyati**

ABSTRACT

Background : Dislipidemia is one of coronary heart disease risk factor. Fatty acid intakes consisted of by saturate fatty acid, mono unsaturated fatty acid, poly unsaturated fatty acid and trans fatty acid, and soluble fiber is one of factor can give effect to lipid profile in blood.

Objective : Find out the saturated fatty acid and soluble fiber intake as lipid profile determinant factor dislipidemia outpatient..

Method : Design of this study is cross sectional with 39 sample by consecutive sampling, what consisted of outpatient Sambas Hospital. Data was analyzed by correlation analysis Pearson product moment and rank spearman analysis. Multivariate was analyzed by linear regression.

Result : There were the relation of SFA, TFA and soluble fiber intake with total cholesterol, LDL cholesterol, HDL cholesterol and triglyceride, while MUFA and PUFA only relate to total cholesterol and LDL cholesterol. There is no relation between MUFA and PUFA intake with HDL cholesterol and triglyceride. Determinant factor multivariate analysis total cholesterol rate and LDL cholesterol is soluble dietary fiber (R^2 Adjusted = 0,771 and R^2 Adjusted = 0,814), HDL cholesterol rate is soluble fiber and saturate fatty acid (R^2 Adjusted = 0,889), while triglyceride rate determinant factor is saturate fatty acid (R^2 Adjusted = 0,77)

Conclusion : SFA intake as determinant factor HDL cholesterol and triglyceride, while soluble fiber intake as total cholesterol determinant factor, LDL cholesterol and HDL cholesterol.

Key Word : Saturated Fatty acid intake, soluble fiber, lipid profile, dislipidemia patients, outpatient.

* Student of Nutritional Science Study Program, Medical Faculty, Diponegoro University of Semarang

** Lecturer of Nutritional Science Study Program, Medical Faculty, Diponegoro University of Semarang

**Asupan Asam Lemak Jenuh dan Serat Larut Air Sebagai Faktor Determinan Profil Lipid Penderita Dislipidemia Rawat Jalan
(Studi Penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Sambas Kalimantan Barat) Rif'annur**

Surya* Tatik Mulyati**

ABSTRAK

Latar Belakang : Dislipidemia merupakan salah satu faktor risiko penyakit jantung koroner.

Asupan Asam lemak yang terdiri dari asam lemak jenuh, asam lemak tak jenuh tunggal, asam lemak tak jenuh ganda dan asam lemak trans, serta serat larut air merupakan salah satu faktor dapat memberikan efek terhadap profil lipid dalam darah.

Tujuan : Mengetahui asupan asam lemak jenuh dan serat larut air sebagai faktor determinan profil lipid penderita dislipidemia rawat jalan.

Metoda : Desain penelitian ini adalah cross sectional dengan jumlah sampel 39 orang yang terdiri dari pasien rawat jalan RSUD Sambas. Pengambilan sampel dengan cara *consecutive sampling*. Analisis bivariat dengan uji korelasi Pearson product moment dan uji rank spearman. Analisis multivariat dengan uji regresi linier berganda.

Hasil : Terdapat hubungan asupan SFA, TFA dan serat larut air dengan kolesterol total, kolesterol LDL, kolesterol HDL dan trigliserida, sedangkan MUFA dan PUFA hanya berhubungan dengan kolesterol total dan kolesterol LDL. Tidak ada hubungan antara asupan MUFA dan PUFA dengan kolesterol HDL dan trigliserida. Analisis multivariat faktor determinan kadar kolesterol total dan LDL kolesterol adalah serat larut air (R^2 Adjusted = 0,771 dan R^2 Adjusted = 0,814), kadar kolesterol HDL adalah serat larut air dan asam lemak jenuh (R^2 Adjusted = 0,889), sedangkan faktor determinan kadar trigliserida adalah SFA (R^2 Adjusted = 0,77)

Kesimpulan : Asupan SFA sebagai faktor determinan kadar kolesterol HDL dan trigliserida, sedangkan asupan serat larut air sebagai faktor determinan kolesterol total, kolesterol LDL dan kolesterol HDL.

Kata Kunci : Asupan asam lemak jenuh, serat larut air, profil lipid, penderita dislipidemia, rawat jalan

* Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

** Dosen Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.